

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
Telepon : (+62-21) 2924 9088
Faksimili : (+62-21) 2924 9150
Website : www.trimegah.com

Email: corporate.secretary@trimegah.com

Kantor Cabang

Memiliki 12 kantor cabang yang berlokasi di Sudirman - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan dan Cirebon - Jawa Barat

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP1.100.000.000.000 (SATU TRILIUN SERATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP I TAHUN 2023

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP408.800.000.000,- (EMPAT RATUS DELAPAN MILIAR DELAPAN RATUS JUTA RUPIAH) dan

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP II TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP388.000.000.000,- (TIGA RATUS DELAPAN PULUH DELAPAN MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP III TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP303.200.000.000,- (TIGA RATUS TIGA MILIAR DUA RATUS JUTA RUPIAH)

YANG AKAN DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) SEBESAR RP157.575.000.000,- (SERATUS LIMA PULUH TUJUH MILIAR LIMA RATUS TUJUH PULUH LIMA JUTA LIMA JUTA RUPIAH) DAN KESANGGUPAN TERBAIK (BEST EFFORT) SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP157.575.000.000,- (SERATUS LIMA PULUH TUJUH MILIAR LIMA RATUS TUJUH PULUH LIMA JUTA RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Sebesar Rp250.715.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar tujuh ratus lima belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% (tujuh koma tujuh nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Sebesar Rp52.485.000.000,- (lima puluh dua miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% (delapan koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 15 April 2025 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 25 Januari 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 15 Januari 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA *PARI PASSU* BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI ATAU UNTUK KEMUDIAN DISIMPAN DAN/ATAU DIJUAL KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEPATUHAN YANG TERJADI AKIBAT KETIDAKPATUHAN PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KETENTUAN LAIN YANG BERLAKU, DI MANA AKAN BERPOTENSI MENIMBULKAN RISIKO SEPERTI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN PENCABUTAN IJIN USAHA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI INI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"):

idA (Single A)

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA

KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) OLEH PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA DAN

KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*) OLEH PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK



PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA

WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 2024

INDIKASI JADWAL

Tanggal Efektif	:	26 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	9 – 10 Januari 2025
Tanggal Penjatahan	:	13 Januari 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	15 Januari 2025
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	15 Januari 2025
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	16 Januari 2025

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI, sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp303.200.000.000,- (tiga ratus tiga miliar dua ratus juta Rupiah), dimana sebesar Rp145.625.000.000,- (seratus empat puluh lima miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp157.575.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Sebesar Rp250.715.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar tujuh ratus lima belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% (tujuh koma tujuh nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Sebesar Rp52.485.000.000,- (lima puluh dua miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% (delapan koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 15 April 2025 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 25 Januari 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 15 Januari 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	15 April 2025	15 April 2025

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
2	15 Agustus 2025	15 Agustus 2025
3	15 Oktober 2025	15 Oktober 2025
4	25 Januari 2026	15 Januari 2026
5		15 April 2026
6		15 Agustus 2026
7		15 Oktober 2026
8		15 Januari 2027
9		15 April 2027
10		15 Agustus 2027
11		15 Oktober 2027
12		15 Januari 2028

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apa pun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi ini.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya

KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;

5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terutang yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi;
 - b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau Perseroan diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali:
 - i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada); dan/atau
 - ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan
 - c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam 1 (satu) atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi;
 - d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;
 - e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi);
 - f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
 - g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:
 - i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau
 - ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.
2. Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas diajukan dan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Permohonan Persetujuan tersebut tidak akan ditolak atau ditunda tanpa alasan yang wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan persetujuan dari Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan Perseroan tersebut, dan apabila dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Wali Amanat tidak memberikan tanggapannya maka persetujuan tersebut dianggap telah diberikan oleh Wali Amanat;
 - c. Apabila Wali Amanat memerlukan dokumen tambahan dari Perseroan dalam rangka memberikan persetujuan tersebut, maka Wali Amanat akan mengajukan permintaan dokumen tambahan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal diterimanya permohonan persetujuan dari Perseroan. Dalam hal ini, maka ketentuan mengenai kewajiban untuk memberikan persetujuan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu yang diatur dalam butir b di atas tidak berlaku;
 - d. Perseroan wajib untuk memberikan secara lengkap dokumen-dokumen tambahan yang diminta oleh Wali Amanat berdasarkan butir c di atas; dan
 - e. Setelah Wali Amanat menerima dokumen tambahan secara lengkap, maka Wali Amanat wajib memberikan persetujuan atau penolakannya terhadap permohonan Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya dokumen tambahan secara lengkap, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apa pun dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
3. Perseroan berkewajiban untuk:
 - a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang terkait dengan Obligasi;

- b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- c. Apabila setelah tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan butir b di atas, maka Perseroan wajib membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga jumlah yang terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang Dimilikinya;
- d. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbatas dan badan hukum dan semua izin untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya yang sekarang dimiliki oleh Perseroan, dan segera memohon izin-izin apabila izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan perpanjangannya untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya serta melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan, atau mempertahankan keabsahan dan keberlakuan dari Perjanjian Perwaliamanatan ini;
- e. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan, usaha dan transaksi yang dilakukan Perseroan;
- f. Menjaga dan mempertahankan berdasarkan Laporan Keuangan akhir tahun bulan Desember (*audited*) Perseroan yang diserahkan kepada Wali Amanat :
 - i. *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima)
Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total utang dengan modal.
 "Utang" adalah semua utang yang berbunga termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha.
 "Modal" adalah total ekuitas.
 - ii. *Current ratio minimal* 100%
Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar
- g. Menyerahkan kepada Wali Amanat, salinan laporan-laporan yang diminta dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Obligasi, termasuk tidak terbatas penyerahan:
 - i. laporan keuangan tahunan konsolidasi yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku terakhir;
 - ii. laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bursa Efek atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan; dan
 - iii. rincian setiap perkara litigasi, arbitrase atau administratif yang material (yang dapat memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap keadaan keuangan Perseroan atau kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan) yang sedang berlangsung (jika ada), akan berlangsung atau sedang ditunda yang melibatkan Perseroan, segera setelah Perseroan mengetahui hal ini;
- h. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan harta kekayaan Perseroan yang material pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan dan berlaku umum pada bisnis yang sejenis;
- i. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan praktik keuangan, manajemen dan bisnis yang baik dan anggaran dasarnya;
- j. Wajib mematuhi seluruh hukum yang berlaku terhadap Perseroan dan peraturan yang diwajibkan oleh otoritas atau lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap dan mengikat Perseroan;
- k. Memberi izin kepada Wali Amanat dan/atau orang yang diberi kuasa oleh Wali Amanat (termasuk namun tidak terbatas pada auditor/akuntan yang ditunjuk oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut) pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan untuk melakukan kunjungan langsung ke Perseroan, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurang-kurangnya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan;
- l. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada peraturan di bidang Pasar Modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek;

- m. Perseroan wajib menyampaikan laporan informasi atau fakta material antara lain meliputi penggantian Wali Amanat dan pembayaran Bunga dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat paling sedikit melalui:
 - a. situs web Perseroan; dan
 - b. situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional, paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terdapatnya informasi atau fakta material tersebut
- n. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain;
- o. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- p. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No. 49/2020 dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan.

Penjelasan mengenai Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penawaran Umum Berkelanjutan”.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 70% akan digunakan untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan; dan
2. Sekitar 30% akan digunakan untuk pembiayaan marjin Perseroan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat lanjut pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum.”

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Yovita.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>		
	30 September 2024*	31 Desember 2023	2022
ASET			
Kas dan setara kas	173.624.800	200.021.445	574.343.048
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	30.000.000
Portofolio efek - neto	609.960.378	512.352.217	374.742.638
Piutang Usaha			
Pihak berelasi	24.920.944	30.541.375	16.898.787
Pihak ketiga	1.859.937	742.939	130.632
Total piutang usaha - neto	26.780.881	31.284.314	17.029.419
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto:			
Pihak ketiga	1.558.822.073	830.140.997	445.740.218
Piutang transaksi repo - neto	1.316.042.164	1.138.690.760	511.091.059
Piutang lain-lain - neto	10.666.021	10.988.365	4.126.831
Biaya dibayar di muka	30.478.839	49.918.866	44.520.125
Pajak dibayar di muka	4.411.492	2.178.900	2.373.087
Aset Takberwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp45.199.009, Rp40.303.192, dan Rp33.932.168 per 30 September 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022	24.707.924	25.932.961	22.521.760
Aset Hak Guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp35.274.203, Rp30.703.485, dan Rp25.109.624	23.040.535	25.933.177	30.731.280

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023	2023	2022
per 30 September 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp79.742.697, Rp75.887.704, dan Rp73.766.982 per 30 September 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022	13.350.317	9.994.579		9.942.646
Aset Pajak Tangguhan	37.361.576	32.953.483		36.004.476
Aset Lain-Lain	3.522.341	2.856.427		6.666.957
TOTAL ASET	3.832.769.341	2.873.246.491		2.109.833.544
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang Usaha				
Pihak ketiga	8.409.751	9.418.889		8.290.912
Utang transaksi perantara pedagang efek:				
Pihak berelasi	588.974	5.047.996		189.856
Pihak ketiga	1.355.214.753	636.149.727		129.552.761
Utang pajak	20.893.461	17.190.402		8.293.953
Beban akrual	100.228.160	76.143.960		63.694.487
Utang jangka pendek	200.000.000	300.000.000		635.000.000
Surat utang jangka panjang	694.761.663	529.173.843		122.221.627
Liabilitas sewa	25.395.923	28.915.979		33.488.097
Liabilitas imbalan kerja	45.365.464	42.513.513		37.388.092
Utang lain-lain	10.640.092	10.855.112		15.939.840
TOTAL LIABILITAS	2.461.498.241	1.655.409.421		1.054.059.625
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh)				
Modal dasar - 13.600.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355.465.000	355.465.000		355.465.000
Tambahan modal disetor	123.838.834	123.828.834		123.828.834
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	11.775.000	10.575.000		9.575.000
Belum ditentukan penggunaannya	851.053.026	700.525.185		539.062.582
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	28.939.775	27.233.466		27.605.446
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik				
Perusahaan	1.371.071.635	1.217.627.485		1.055.536.862
Kepentingan non-pengendali	209.465	209.585		237.057
TOTAL EKUITAS	1.371.271.100	1.217.837.070		1.055.773.919
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.832.769.341	2.873.246.491		2.109.833.544

* tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				
Jasa kegiatan manajer investasi	212.656.875	190.278.142	272.562.168	182.900.015
Komisi perantara efek	88.326.400	69.389.679	98.163.111	143.345.126
Jasa penjamin emisi efek	36.477.196	71.510.284	85.394.231	108.432.300
Jasa penasihat keuangan	28.166.036	5.661.080	6.900.692	25.430.990
Lain-lain	2.455.887	2.812.053	5.682.376	6.900.906
Pendapatan dari hasil investasi:				
Pendapatan dividen dan bunga	230.808.786	147.642.312	215.891.802	84.396.509
Keuntungan dari efek - neto	23.969.599	28.533.987	28.361.699	153.367.147

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
Total Pendapatan Usaha	622.860.779	515.827.537	712.956.079	704.772.993
BEBAN USAHA				
Gaji dan tunjangan karyawan	(184.544.173)	(175.370.181)	(192.747.286)	(208.562.273)
Beban pemasaran	(77.723.109)	(64.169.801)	(98.848.357)	(55.303.732)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.037.595)	(13.739.531)	(32.658.135)	(38.200.887)
luran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(16.329.055)	(15.087.338)	(21.216.145)	(20.497.408)
Iklan dan promosi	(14.886.838)	(8.038.617)	(11.850.012)	(12.423.906)
Penyusutan dan amortisasi	(13.321.528)	(12.361.008)	(16.893.279)	(19.548.834)
Umum dan administrasi	(10.862.364)	(9.537.226)	(12.960.187)	(10.077.548)
Telekomunikasi	(9.548.030)	(9.285.233)	(11.621.974)	(11.015.162)
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(7.649.327)	(9.081.175)	(14.013.860)	(28.283.216)
Kustodian dan transaksi	(6.788.300)	(5.864.913)	(7.723.984)	(9.628.832)
Jamuan dan sumbangan	(5.034.923)	(5.177.325)	(7.109.555)	(6.678.594)
Beban Pajak Final	(4.523.418)	(2.221.609)	(3.388.159)	(4.060.883)
Sewa kantor	(5.492.959)	(5.371.361)	(4.016.299)	(3.798.065)
Jasa profesional	(3.120.926)	(6.528.380)	(6.335.980)	(14.841.667)
Pelatihan dan seminar	(5.001.631)	(2.668.848)	(1.664.830)	(1.647.437)
Perjalanan dinas	(1.331.337)	(976.809)	(1.322.598)	(1.219.051)
Lain-lain	(1.703.533)	(4.365.808)	(2.522.104)	(2.284.161)
Total beban usaha	(377.899.046)	(349.845.163)	(446.892.744)	(448.071.656)
LABA USAHA	244.961.733	165.982.374	266.063.335	256.701.337
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan lainnya	8.811.680	15.746.676	16.792.797	15.196.033
Beban lainnya	(3.883.846)	(3.166.171)	(1.350.024)	(11.746.501)
Biaya keuangan	(60.471.350)	(52.435.677)	(73.540.913)	(54.390.316)
Beban lain-lain - neto	(55.543.516)	(39.855.172)	(58.098.140)	(50.940.784)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	189.418.217	126.127.202	207.965.195	205.760.553
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(37.649.496)	(26.925.062)	(45.451.027)	(28.226.392)
LABA PERIODE BERJALAN	151.768.721	99.202.140	162.514.168	177.534.161
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: (KERUGIAN)/PENGHASILAN				
KOMPRESIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2.106.554	(1.829.494)	(461.042)	387.415
Pajak penghasilan yang terkait	(400.245)	347.604	89.025	720.872
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	1.706.309	(1.481.890)	(372.017)	1.108.287
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	153.475.030	97.720.250	162.142.151	178.642.448
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	151.727.841	99.162.479	162.462.603	177.500.956
Kepentingan non-pengendali	40.880	39.661	51.565	33.205
Total	151.768.721	99.202.140	162.514.168	177.534.161
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	153.434.150	97.680.589	162.090.622	178.608.922
Kepentingan non-pengendali	40.880	39.661	51.529	33.526
Total				
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Dasar	21,34	13,95	22,85	24,97

* tidak diaudit

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
PERTUMBUHAN (% YoY)				
Pendapatan Usaha	20,7	-10,9	1,2	52,8
Laba Tahun Berjalan	53,0	-45,1	-8,5	241,9
Total Aset	33,4	-12,1	36,2	13,5
Total Liabilitas	48,7	-25,1	57,1	7,3
Total Ekuitas	12,6	15,1	15,4	20,4
EBITDA ¹⁾	38,0	-27,2	6,3	82,5
RASIO USAHA (%)				
Laba sebelum pajak/Pendapatan Usaha	31,3	25,2	29,2	30
Pendapatan Usaha/Total Aset	16,3	18,0	24,8	33,4
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	24,4	19,2	22,8	25,2
Laba Tahun Berjalan/Total Aset (ROA)	4,0	3,5	5,7	8,4
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas (ROE)	11,1	8,1	13,3	16,8
RASIO KEUANGAN (X)				
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek ²⁾	2,2	2,6	2,7	2,3
Total Liabilitas/Total Ekuitas	1,8	1,4	1,4	1
Total Liabilitas/Total Aset	0,6	0,6	0,6	0,5
Rasio Cakupan Bunga/ <i>Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)</i>	4,4	3,4	4,1	5,3
<i>Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt³⁾)</i>	0,4	1,0	0,6	0,4

Catatan:

- 1) *EBITDA = Laba Tahun Berjalan + (Biaya Keuangan, Beban Pajak Penghasilan, Beban Pajak Final, Beban Penyusutan dan Amortisasi)*
- 2) *Aset lancar, terdiri dari:*
 - *Kas dan setara kas,*
 - *Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,*
 - *Portofolio efek - neto,*
 - *Piutang usaha - neto,*
 - *Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto,*
 - *Piutang lain-lain - neto,*
 - *Biaya dibayar di muka*
 - *Pajak dibayar di muka, dan*
 - *Aset lain-lain.**Liabilitas jangka pendek, terdiri dari:*
 - *Utang usaha,*
 - *Utang transaksi perantara pedagang efek,*
 - *Utang pajak,*
 - *Beban akrual,*
 - *Utang jangka pendek,*
 - *Liabilitas sewa, dan*
 - *Utang lain-lain.*
- 3) *Current portion of Long-Term Debt, terdiri dari:*
 - *Utang jangka pendek, dan*
 - *Porsi surat utang jangka panjang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun (Catatan 40 atas laporan keuangan, Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, Risiko Likuiditas).*

RASIO-RASIO DALAM PERJANJIAN PINJAMAN

Pembatasan (*financial covenant*), antara lain:

Keterangan	Persyaratan keuangan	30 September
		2024
Utang jangka pendek (utang bank)		
<i>Current ratio</i>	minimal 1x	2,2
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1x - 2,7x	1,8
<i>Outstanding</i> fasilitas <i>money market</i> dari setiap Bank terhadap total ekuitas Perseroan:		
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	maksimal 25%	7,3%
PT Bank CIMB Niaga Tbk		7,3%
MKBD	minimal Rp100.000.000.000,-	Rp629.251.302.939,31

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN PERUSAHAAN ANAK

Sejak tanggal Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Perseroan didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkum berdasarkan surat No. AHU-0012545.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 20216 dan telah dicatat perubahan anggaran dasarnya dalam Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0062996 tanggal 30 Juni 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0081555.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H, M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta 146/2023**"). Akta 146/2023 juga telah diberitahukan kepada Menkum dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0090264 tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku perusahaan efek.

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan telah memiliki persetujuan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* dan sebagai Penasihat Keuangan dari OJK. Selain itu, Perseroan juga memiliki anak usaha yaitu PT Trimegah Asset Management yang bergerak dalam bidang Manajer Investasi. Perseroan membagi kegiatan usahanya ke beberapa divisi, yaitu Divisi Equity Trading, Divisi Fixed Income Market, dan Divisi Investment Banking. Divisi Equity Trading menyediakan layanan penjualan saham di pasar perdana dan perantara pedagang saham di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi. Divisi Fixed Income Market menyediakan layanan penjualan efek pendapatan tetap di pasar perdana dan perantara pedagang efek pendapatan tetap di pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, obligasi korporasi, Obligasi Negara Ritel, *Savings Bond* Ritel, Sukuk Ritel, dan Sukuk Tabungan. Divisi Investment Banking menyediakan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi jasa penasehat keuangan termasuk *merger & acquisition*, *divestment*, *valuation*, *due diligence*, *corporate restructuring and financing*, dan *arranger*. Mulai bulan April 2014, Perseroan juga melakukan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana bagi nasabah ritel. Untuk melengkapi layanan tersebut, Perseroan juga menyediakan fasilitas transaksi *online* bagi nasabah ritel untuk berinvestasi di saham dan reksa dana.

Prospek Usaha Perseroan

Outlook Perekonomian Global dan Domestik

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebesar 3,2%, sedangkan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya akan mencapai 2,7%, lebih rendah dari kinerja perekonomian global di tahun 2024.

Risiko-risiko global semakin meningkat dan ekonomi global dibayangi ketidakpastian yang semakin besar. Tensi geopolitik masih terjadi diikuti oleh adanya potensi eskalasi konflik regional yang dapat memengaruhi pasar komoditas. Selain itu, kebijakan moneter yang terlalu ketat dalam waktu lama, potensi volatilitas pasar keuangan yang dapat berdampak buruk pada pasar utang negara, perlambatan lebih dalam di China, serta peningkatan kebijakan proteksionis juga masih membayangi perekonomian global di tahun mendatang.

Meski masih dibayangi oleh beberapa faktor seperti prospek perekonomian global yang melemah, tensi geopolitik, fragmentasi geoekonomi, serta proyeksi ekonomi global yang masih di bawah rata-rata historis, Bank Dunia dan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2025 akan tetap stabil di kisaran 5,1%. Di sisi moneter, melihat potensi penurunan The Fed Fund Rate, Bank Indonesia diperkirakan juga akan mengambil tindakan serupa meski cenderung tipis.

Pandangan atas Pasar Modal dan Strategi Bisnis Perseroan 2024

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2025, PT Bursa Efek Indonesia menargetkan sekitar 66 perusahaan akan melakukan IPO saham di tahun 2025. Penerbitan surat utang atau obligasi korporasi diprediksi meningkat. Pefindo memproyeksikan nilai surat utang yang akan diterbitkan dapat menembus Rp155 triliun, lebih besar dari proyeksi nilai penerbitan tahun 2024 sebesar Rp132 triliun.

Tingginya kebutuhan *refinancing* tersebut sejalan dengan meningkatnya nilai surat utang yang akan jatuh tempo di tahun 2024. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan terus aktif dalam memfasilitasi *fundraising* baik saham maupun obligasi.

Sementara itu, potensi pemangkasan The Fed Fund Rate dan BI Rate diharapkan akan berdampak positif pada likuiditas domestik dan minat investor. Dengan telah diluncurkannya aplikasi TRIMA+ diharapkan mampu menambah jumlah nasabah aktif seiring dengan prospek positif pasar saham. Selain itu, peringkat surat utang Indonesia diperkirakan akan stabil seiring dengan kestabilan *outlook* perekonomian domestik.

Di industri reksa dana, nilai dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) diprediksi tembus Rp530,19 triliun pada akhir tahun 2024, naik 5% dari AUM pada akhir 2023 sebesar Rp504,9 triliun. Pertumbuhan AUM ini didorong oleh kondisi ekonomi yang stabil, potensi pelonggaran kebijakan moneter, dan iklim investasi yang baik.

Prospek ekonomi dan tren pasar modal yang positif, jumlah investor di pasar modal yang terus meningkat dan berkurangnya ketidakpastian politik di dalam negeri sehubungan dengan selesainya Pemilihan Presiden diharapkan akan menjadi penopang bagi Perseroan untuk memperluas pasarnya dan mencatat pertumbuhan positif di tahun 2025.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025, Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp303.200.000.000,- (tiga ratus tiga miliar dua ratus juta Rupiah) yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp145.625.000.000,- (seratus empat puluh lima miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp157.575.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Emisi Obligasi	Jumlah Penjaminan		Total Penjaminan	Persentase (%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (<i>full commitment</i>)	138.615	7.010	145.625	48,03
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (<i>best effort</i>)	112.100	45.475	157.575	51,97
Total Penjaminan Emisi Obligasi		250.715	52.485	303.200	100,00

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUP2SK. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Perseroan juga bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	: Genio Atyanto & Partners
Notaris	: Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Wali Amanat	: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Perusahaan Pemeringkat Efek	: PT Pemeringkat Efek Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab X Informasi Tambahan. Setelah FPPO dilengkapi dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut beserta scan bukti identitas wajib disampaikan kembali melalui email dan FPPO asli dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dalam Bab X Informasi Tambahan. Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 9 Januari 2025 dan ditutup pada tanggal 10 Januari 2025 mulai pukul 10.00 - 16.00 WIB setiap harinya.

5. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;

- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau perusahaan anak dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui *email*.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui *email* sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **13 Januari 2025**.

Penjamin Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dalam hal ini PT Aldiracita Sekuritas Indonesia yang juga Perseroan, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang tidak bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal **14 Januari 2025** pukul 15.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Sinarmas	Bank Mandiri
Cabang: KFO Thamrin	Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rek: 005.5054.363	No. Rek: 104.00.00800.875
a/n: PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mentransfer dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal **15 Januari 2025** pukul 14.00. Dana hasil Penawaran Umum tersebut ditransfer oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke rekening Perseroan di bawah ini:

Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rek: 104.000.0.900.949
a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

10. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **15 Januari 2025**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar Denda kepada Pemegang Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender kepada Pemegang Obligasi.

Para Penjamin Emisi Obligasi yang terlambat melakukan pembayaran atas bagian penjaminan yang diambil oleh Penjamin Emisi Obligasi, tidak akan menerima alokasi Obligasi yang didistribusikan oleh KSEI sampai dengan dipenuhinya kewajiban para Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan wajib membayar kepada para pemesan, denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% per tahun di atas tingkat bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda dikenakan pada hari ke-2 (kedua) setelah Tanggal Penjatahan. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jika terjadi penundaan Masa Penawaran atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (kecuali karena pengakhiran yang disebabkan atas telah dipenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak sesuai Perjanjian Penjaminan Emisi Efek) dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.
- b. Jika terjadi keterlambatan maka Pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi, untuk tiap hari keterlambatan. Denda dikenakan pada hari ke-2 (kedua) setelah Tanggal Penjatahan tersebut yang dihitung secara harian.
- c. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan tersebut, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.
- d. Pengembalian uang apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, berlaku ketentuan sebagaimana tersebut dalam huruf a, huruf b dan huruf c ayat ini, namun apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

- e. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan sesuai huruf d di atas, maka Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi, dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 bulan adalah 30 hari. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum yang dihitung secara harian. Dalam hal terjadi penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi maka Para Pihak sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi setelah terpenuhinya seluruh kewajiban Perseroan dalam Pasal 17 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang hanya dapat dilakukan sesuai Peraturan IX.A.2.

12. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Formulir Pemesanan Pembelian dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagai berikut:

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno Lantai 9

Jl. Fachrudin No 19

Jakarta 10250

Tel.: (021) 3970 5858

Fax.: (021) 3970 5850

Website : www.aldiracita.com

Email : fixedincome@aldiracita.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 18–19

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Tel.: (021) 2924 9088

Fax.: (021) 2924 9150

Website : www.trimegah.com

Email : FIT@trimegah.com

Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dilaksanakan bersamaan dengan dimulainya masa Penawaran Umum, yaitu tanggal 9 Januari 2025, sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, yaitu 10 Januari 2025.